

http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity



Pengaruh Pembelajaran Ushul Fiqih Dengan Multi Metode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan

Zulkifli

MAN 3 Pesisir Selatan, Indonesia

Corresponding Author: zulkiflilakitan@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel pada penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berupa skala Likert dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 28,773 > t_{tabel} sebesar 2,024 dan nilai sig. diperoleh sebesar 0,000 (p<0,05). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode (X) terhadap minat belajar siswa (Y) kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Adapun nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,956. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

ARTICLE INFO

Article history:
Received
08 September 2023
Revised
15 October 2023
Accepted
01 November 2023

Kata Kunci

Pembelajaran, Ushul Fiqih, Multi Metode, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Minat belajar siswa memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu program pendidikan. Minat belajar penting bagi siswa karena membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujianto, 2004). Salah satu faktor yang mempengaruhi minta belajar siswa adalah pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang bervariasi (*multiple method*).

Dalam proses interaksi belajar mengajar, guru tidak harus perlu membatasi diri pada satu metode saja, akan tetapi harus mampu menggunakan metode yang berbeda-beda (*multiple method*) sehingga proses pengajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa (Djamarah, 2017). Penggunaan multi metode dalam pembelajaran sangatlah penting. Dimana metode sebagai seni atau artistik dalam mentransfer/menyampaikan ilmu

Page: 12 - 21

pengetahuan/materi pelajaran kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan pengetahuan/materi itu sendiri (Arief, 2002).

Metode atau cara yang digunakan harus yang baik dan sesuai dengan keadaan. Para guru khususnya guru pendidikan agama Islam, harus mengetahui, mengenal, memahami, dan mampu menggunakan banyak metode (multi metode) sesuai dengan perkembangan metodologi pengajaran saat ini. Apapun metode yang guru pilih atau gunakan dalam melaksanakan pendidikan hendaknya menjamin berkembangnya seluruh aspek (domain), pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Salah satu hal paling mendasar yang harus dipahami guru adalah bahwa bagaimana memahami metode sebagai salah satu unsur keberhasilan kegiatan belajar.

Guru harus mengevaluasi metode atau pendekatan dalam mengajar. Bukan tidak mungkin guru akan mengalami kesulitan pada saat berlangsungnya pembelajaran akibat pemilihan metode dan pendekatan yang kurang tepat (Arikunto, 2009). Oleh sebab itu penting bagi guru khususnya guru mata pelajaran Ushul Fiqih menggunakan multi metode dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Mata pelajaran Ushul Fiqih merupakan salah satu unsur dan sebagai bagian yang integral dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Ushul Fiqih bukan satu-satunya faktor penting dalam perkembangan karakter dan kepribadian siswa. Namun secara fundamental berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mengamalkan dan memanfaatkan sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil *survey* awal dan observasi di MAN 3 Pesisir Selatan dimana MAN 3 Pesisir Selatan merupakan salah satu dari sekian banyak madrasah menengah atas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Para siswa di MAN 3 Pesisir Selatan sangat termotivasi dan memiliki minat belajar yang cukup tinggi. Dalam menggunakan metode pengajaran di MAN 3 Pesisir Selatan sangat bervariasi, mulai dari metodeceramah, diskusi, tanya jawab dan membaca. Namun ada beberapa metode yang jarang digunakan, seperti demonstrasi, bermain peran, sosio drama dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Ada langkah-langkah atau metode kerja yang harus diikuti dalam kegiatan penelitian sehingga diperlukan metode tertentu untuk melaksanakannya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif

Page: 12 - 21

kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Arikunto (2014) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan peneliti dalam meneliti dengan mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dan kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan rancangan yang terstruktur secara ketat, pengumpulan data yang terkontrol secara sistematis, dan terfokus pada penyusunan teori-teori yang secara induktif mengarah pada pembuktian hipotesis empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti kemudian mencari hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan.

Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa skala Likert serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Valditas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh di lapangan di analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana data penelitian harus lulus uji instrumen penelitian dan pengujian prasyarat yakni uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas Pembelajaran Ushul Fiqih Dengan Multi Metode (X)

| No Item | r hitung | r _{tabel} | Keterangan |
|---------|-----------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,419 | 0,312 | Valid |
| 2 | 0,572 | 0,312 | Valid |
| 3 | 0,805 | 0,312 | Valid |
| 4 | 0,859 | 0,312 | Valid |

Page: 12 - 21

| No Item | T hitung | r _{tabel} | Keterangan | |
|---------|-----------------|---------------------------|------------|--|
| 5 | 0,783 | 0,312 | Valid | |
| 6 | 0,697 | 0,312 | Valid | |
| 7 | 0,809 | 0,312 | Valid | |
| 8 | 0,863 | 0,312 | Valid | |
| 9 | 0,909 | 0,312 | Valid | |
| 10 | 0,854 | 0,312 | Valid | |
| 11 | 0,774 | 0,312 | Valid | |
| 12 | 0,759 | 0,312 | Valid | |

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel X atau pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukan ke pengujian selanjutnya.

Selanjutya hasil uji validitas variabel minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)

| No Item | f hitung | r _{tabel} | Keterangan |
|---------|-----------------|---------------------------|------------|
| 1 | 0,748 | 0,312 | Valid |
| 2 | 0,825 | 0,312 | Valid |
| 3 | 0,825 | 0,312 | Valid |
| 4 | 0,832 | 0,312 | Valid |
| 5 | 0,794 | 0,312 | Valid |
| 6 | 0,796 | 0,312 | Valid |
| 7 | 0,824 | 0,312 | Valid |
| 8 | 0,741 | 0,312 | Valid |
| 9 | 0,888 | 0,312 | Valid |
| 10 | 0,879 | 0,312 | Valid |
| 11 | 0,895 | 0,312 | Valid |
| 12 | 0,817 | 0,312 | Valid |

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel Y atau minat belajar siswa dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang minat belajar siswa valid untuk

Page: 12 - 21

mengambil data sehingga semua item dapat dimasukan ke pengujian selanjutnya.

Setelah lulus uji validitas maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| No | Variabel | Nilai | Keterangan |
|----|---|-------|------------|
| 1 | Minat belajar siswa | 0,960 | Reliabel |
| 2 | Pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode | | Reliabel |

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach's Alpha diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Variabel minat belajar siswa mempunyai Cronbach's Alpha sebesar 0,960 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas moderat atau handal. Variabel pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 juga memiliki reliabilitas moderat atau handal.

Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)*>0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 1.28875810 |
| Most Extremo | Absolute | .109 |
| Most Extreme Differences | Positive | .069 |
| | Negative | 109 |

Page: 12 - 21

| Kolmogorov-Smirnov Z | .109 |
|------------------------|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil Tabel 4. diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,200>0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas dari data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi (menyebar) secara normal. Setelah lulus uji asumsi klasik maka data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji asumsi regresi linier sederhana.

Analisis Hipotesis

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan maka dilakukan pengujian hipotesis (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. |
|-------|-------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | В | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | -3.175 | 1.800 | | -1.764 | .086 |
| | Pembelajara | 1.050 | .036 | .978 | 28.773 | .000 |
| | n Ushul | | | | | |
| 1 | Fiqih | | | | | |
| | dengan | | | | | |
| | multi | | | | | |
| | metode | | | | | |

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Selanjutnya berdasarkan tabel 5. juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 28,773 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,024 dengan sig. 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (p<0,005). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan

Page: 12 - 21

multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak hal ini menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of the |
|-------|-------|----------|------------|-------------------|
| | | | Square | Estimate |
| 1 | .978a | .956 | .955 | 1.30561 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0,978 dan R² sebesar 0,956. Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 95,6%. Sementara sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Artinya, jika pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode meningkat maka akan meningkat pula minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil tersebut menunjukan bahwa pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan.

Pengaruh Pembelajaran Ushul Fiqih Dengan Multi Metode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan

Analisis inferensial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima dimana pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan dimana pada hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar sebesar 28,773 lebih besar dari ttabel sebesar 2,024. Hal menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak hal ini menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Page: 12 - 21

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai positif ini dapat digunakan sebagai prediksi bahwa jika nilai pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode meningkat maka nilai minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan juga akan meningkat. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya (Djamarah, 2017).

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa seseorang siswa yang memiliki pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode dapat minat belajar. Hasil ini didukung dengan temuan (Adibah & Qolbiyyah, 2023) menemukan bahwa adanya pengaruh pembelajaran Fiqh dengan menggunakan multi metode terhadap minat belajar siswa di MA Umar Zahid Perak Jombang. Guru harus dapat menarik perhatian siswa, karena tidak semua siswa tertarik pada pelajaran yang dihadapi atau tidak ada minat darinya.

Sholehatin & Wirdati (2021) menemukan hasil bahwa metode pembelajaran yang bervariatif ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian (Nizar, 2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap minat belajar siswa di kelas XI MIA 1 MAN 3 Tasikmalaya. Hasil pnelitian (Khassanah, 2021) menemukan pembelajaran diskusi dan tanya jawab berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenangan.

Dewi & Lestari (2021) juga menemukan bahwa terdapat hubungan posistif dari bagaimana guru menyampaikan materi Matematika terhadap minat siswa dalam belajar Matematika. Proses belajar mengajar yang didukung oleh minat dan semangat yang tinggi dari siswa dapat membuat pembelajaran jauh lebih efektif. Hal ini juga didukung oleh pendapat para ahli tentang bagaimana pembelajaran yang efektif dapat dilakukan, yang salah satunya adalah relasi antara metode pengajaran yang tepat serta menyenangkan dengan minat siswa yang tinggi.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,978 dan R² sebesar 0,956. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode berpengaruh secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 95,6%. Sementara sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Page: 12 - 21

terdapat pengaruh yang tergolong tinggi atau kuat dimana pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan.

Sedangkan hasil penelitian (Adibah & Qolbiyyah, 2023) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang tergolong rendah atau lemah dimana pembelajaran Fiqh dengan menggunakan multi metode berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 17,64 % minat belajar siswa ditentukan oleh multi metode. Dimana sisanya sebesar 82,36% minat belajar siswa ditentukan oleh faktor lain.

Menurut Santoso (Handayani, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di sekolah adalah motivasi dari guru, sikap terhadap guru, dukungan keluarga, metode guru dan fasilitas sekolah, teman pergaulan serta media massa. Hasibuan & Moedjiono (2010) mengemukakan bahwa metode mengajar merupakan seperangkat alat dan cara dalam melaksanakan suatu strategi belajar mengajar dan mencapai tujuannya belajar. Metode mengajar ada beberapa jenis yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kelompo kerja, simulasi dan demontrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode (X) terhadap minat belajar siswa (Y) kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga penelitian ini mendukung hipotesis dari penelitian. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Ushul Fiqih dengan multi metode terhadap minat belajar siswa kelas XI IPK MAN 3 Pesisir Selatan sebesar.

DAFTAR PUSTAKA

Adibah, & Qolbiyyah, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Fiqh dengan Multi Metode Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang). Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya, 8(1), 23–47.

Arief, A. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Ciputat Press.

Arikunto, S. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineke Cipta.

Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal*

Page: 12 - 21

Pembelajaran Matematika Inovatif, 4(4), 755–764.

- Djamarah, S. B. (2017). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Usaha Nasional.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(2), 141–148.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2010). Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Khassanah, U. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Jenangan Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nizar, H. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI Mia 1 MAN 3 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Universitas Siliwangi.
- Sholehatin, S., & Wirdati, W. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 251–270.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta. Sujianto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Bumi Aksara.

Copyright Holder:

© Zulkifli. (2023).

First Publication Right:

© ALACRITY: Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional